

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komunikasi merupakan suatu proses pertukaran arus informasi. Dimana komunikasi saat ini menjadi suatu hal yang sangat penting karena segala sesuatu yang berkaitan dengan kehidupan manusia yang dimana selalu berinteraksi sosial di kehidupan sehari – harinya. Komunikasi juga bisa di artikan sebagai salah satu proses dimana suatu ide yang di alihkan dari sebuah sumber. berasal dari sumber penerima atau lebih dengan maksud dan tujuan untuk mengubah tingkah laku mereka.

Dan bisa juga di katakan komunikasi salah satu bentuk proses dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi terhadap satu sama lain yang gilirannya akan tiba saling pengertian (M. Rogers dan Kincaid, 2004:19 [Online]).

Komunikasi organisasi menurut para ahli komunikasi juga merupakan suatu pertukaran informasi di antara orang –orang yang berada di dalam organisasi, dan di dalamnya itu terdapat beberapa tahapan: attention (perhatian), comprehension (pemahaman), acceptance as true (diterima kebenarannya) dan retention (memperoleh sesuatu daya ingat dari masa lalu). (Arnold & Feldman, 1986:154) dan dari tahapan itulah yang perlu kita terapkan di dalam sebuah komunikasi organisasi.

Komunikasi terjadi dalam hubungan antara pengirim dengan penerima. Komunikasi dapat mengalir dalam satu arah dan berakhir disana. Atau sebuah pesan dapat menimbulkan respon yang secara formal dikenal dengan sebutan “umpan balik” dari penerima. Pengirim (sumber pesan) merupakan pihak yang mengawali komunikasi. Dalam sebuah organisasi, pengirim dapat seseorang dengan informasi, kebutuhan, atau keinginan dan dengan tujuan mengkomunikasikannya kepada satu atau beberapa orang lain. Untuk itu komunikasi di dalam sebuah organisasi ini sangat dibutuhkan karena keduanya saling berkaitan. Dan tidak dapat di

pisahkan karena sifatnya yang saling berhubungan dan saling bergantung satu sama lain.

Sedangkan Pola komunikasi organisasi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam penyampaian suatu informasi dari seorang pimpinan kepada bawahan. Maka dari itu perlu adanya pola ataupun bentuk di dalam suatu organisasi agar organisasi berjalan sesuai dengan tujuan. Pola adalah bentuk atau model (lebih abstrak, suatu set peraturan) yang biasa dipakai untuk menghasilkan suatu atau bagian dari sesuatu, khususnya jika yang ditimbulkan cukup mencapai suatu sejenis untuk pola dasar yang dapat ditunjukkan atau terlihat.

Pola komunikasi organisasi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam penyampaian suatu informasi dari seorang pimpinan kepada bawahan. Maka dari itu perlu adanya pola ataupun bentuk di dalam suatu organisasi agar organisasi berjalan sesuai dengan tujuan. Dengan demikian pola komunikasi organisasi merupakan hal yang saling berkaitan.

Komunikasi di dalam sebuah organisasi dapat kita temui Salah satunya yaitu di sebuah organisasi remaja masjid al-furqan tepatnya Di Desa Sampiran kec. Talun kab. Cirebon. Atau biasa disebut dengan IRMA Al-Furqan (Ikatan Remaja Masjid Al-Furqan) komunikasi di dalam sebuah organisasi juga dapat menjadikan kita mengetahui karakter masing- masing dari anggota , belajar memahami adanya suatu perbedaan ataupun persamaan yang ada di dalam suatu organisasi, karena di dalam organisasi terdapat beberapa kepala sehingga harus menyesuaikan agar tujuan yang kita inginkan dapat tercapai.

Organisasi remaja masjid Al-furqan ini juga merupakan suatu organisasi yang mewadahi para remja/remaji ataupun pemuda-pemudi untuk mengembangkan ide atau suatu gagasan dengan menjadikan masjid sebagai sarana untuk belajar. Selain dari pada itu organisasi remaja masjid al-furqan ini mempunyai beberapa struktur organisasi diantaranya ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara, bagian sosial

dakwah, kehumasan dan keanggotaan. Masing – masing tugas sudah diberikan sesuai tanggung jawabnya di dalam organisasi tersebut. Adapun Kegiatan remaja masjid al-furqan ini di antaranya ta'lim, safari dakwah, kegiatan sosial seperti menjenguk orang sakit, latihan hadroh, yasinan, serta pengajian yang mendatangkan penceramah dari luar yang di hadiri oleh bapak-bapak dan ibu- ibu dari remaja masjid tersebut.

Permasalahan yang ada pada organisasi ini adalah permasalahan mengenai sekelompok ataupun anggota di dalam sebuah organisasi remaja masjid al-furqan dalam mengikuti ataupun menjalankan suatu kegiatan. Di mana untuk anggota remaja sendiri cukup terbilang banyak akan tetapi untuk pelaksanaan di dalam organisasi sangat kurang, diantaranya Kurang berkontribusi dalam melaksanakan kegiatan, mengandalkan satu sama lain, kurang action di dalam organisasi, dan itu di sebabkan karena tidak ada keseriusan dalam mengikuti keanggotaan remaja masjid al-furqan, yang mengakibatkan anggota tersebut tidak bisa kondusif di dalam suatu kegiatan. Untuk itu suatu hal yang fakta dan bertentangan dengan sikap loyalitas dan juga menjadi suatu ancaman. Karena seorang anggota yang memiliki loyalitas terhadap organisasinya, memiliki kesadaran pribadi untuk memanfaatkan semua potensi yang ada dalam dirinya itu demi kemajuan organisasi. Maka di perlukanya pembentukan loyalitas terhadap anggota remaja masjid al-furqan tersebut.

Beberapa aspek ataupun bentuk dari Loyalitas yang sangat berpengaruh terhadap kinerja anggota di dalam sebuah organisasi (Safitri 2015). antara lain: taat pada peraturan, yaitu Sikap kebijakan yang diterapkan dalam organisasi untuk memperlancar jalanya suatu pelaksanaan tugas oleh manajemen perusahaan organisasi agar terlaksana dengan baik. adanya kemauan untuk bekerja sama, Kemauan untuk bekerja sama di dalam sebuah organisasi ini sangat dibutuhkan karena memungkinkan organisasi dapat mencapai suatu tujuan bersama.

adanya rasa memiliki bagi setiap anggota terhadap organisasi yang dilaksanakan akan membuat kegiatanpun berjalan dengan baik dan penuh dengan rasa tanggung jawab, dan yang terakhir yaitu kesukaan terhadap suatu kegiatan.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis ingin lebih jauh meneliti tentang Pola komunikasi Organisasi dalam membangun loyalitas untuk di jadikan sebuah skripsi yang berjudul **“Pola Komunikasi Organisasi Remaja Masjid Al-furqan dalam Membangun Loyalitas Anggota di Desa Sampiran kec. Talun kab. Cirebon”**.

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka masalah – masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut

- a. Tidak ada komunikasi antar anggota remaja masjid yang kondusif
- b. Komunikasi yang Up Bottom m atau bottom up tidak berjalan sesuai dengan tujuan organisasi

2. Pembatasan Masalah

Dari latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dilakukan sebelumnya, maka penulis pembatasi objek penelitian untuk menghindari adanya pelebaran masalah. Untuk itu pembahasan dalam penelitian ini fokus mengkaji bab pola komunikasi organisasi, anggota remaja masjid dan pada bab loyalitas anggota terhadap suatu kegiatan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas maka peneliti dapat merumuskan permasalahan bagaimana “ Pola Komunikasi Organisasi Remaja Masjid Al- Furqan Dalam Membangun loyalitas anggota di Desa Sampiran Kec Talun Kab Cirebon”. Yaitu

1. Bagaimana pola komunikasi yang terjadi antar remaja masjid Al-furqan Dalam membangun loyalitas di Desa Sampiran Kec Talun Kab Cirebon?
2. Bagaimana cara membangun loyalitas anggota remaja masjid dalam mengikuti dan menjalankan suatu kegiatan ?
3. Bagaimana bentuk – bentuk loyalitas anggota remaja masjid dalam mengikuti dan menjalankan suatu kegiatan?

D. Tujuan penelitian

Berdasarkan hal – hal di atas maka yang terjadi tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pola komunikasi yang terjadi antar remaja masjid Al-furqan dalam membangun loyalitas anggota di Desa Sampiran Kec Talun Kab Cirebon
2. Untuk mengetahui cara membangun loyalitas anggota remaja masjid dalam mengikuti dan menjalankan suatu kegiatan
3. Untuk mengetahui bentuk loyalitas anggota remaja masjid al-furqan dalam mengikuti dan menjalankan suatu kegiatan

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yang di maksud sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini di harapkan mampu menambah wawasan dan dapat dijadikan tambahan dalam memperkaya khasanah keilmuan pengetahuan komunikasi Organisasi bagi penulis khususnya, jurusan komunikasi dan penyiaran islam. Dengan harapan agar dapat dijadikan salah satu bahan studi banding oleh peneliti lainnya, serta dapat dijadikan sebagai acuan yang digunakan dalam studi penelitian mengenai pola komunikasi Organisasi remaja masjid al-furqan dalam membangun loyalitas anggota di Desa Sampiran Kec talun Kab Cirebon.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Sebagai pelajaran untuk lebih berfikir kreatif dengan mencoba menampilkan teori- teori yang di dapatkan selama ini, serta menambah wawasan dari suatu informasi bagi penulis, khususnya mengenai pola komunikasi Organisasi remaja masjid al-furqan dalam membangun loyalitas anggota di Desa Sampiran Kec Talun Kab Cirebon.

b. Bagi Remaja Desa Sampiran

Sebagai pengetahuan untuk generasi yang akan datang, agar generasi selanjutnya tetap membangun remaja yang loyalitas terhadap anggota.

c. Bagi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

Memberikan kepada mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah khususnya jurusan komunikasi penyiaran islam ini, dengan menjadikan tambahan khusus bagi para mahasiswanya yang sedang menyusun proposal yang berkaitan dengan Pola Komunikasi Organisasi Remaja Masjid Al-furqan Dalam Membangun Loyalitas Anggota di Desa Sampiran kec. Talun kab. Cirebon

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pendekatan dari penelitian yang dilakukan yaitu menggunakan penelitian Kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah suatu penelitian yang tidak menggunakan statistik dalam mengumpulkan suatu data dan memberikan penafsiran terhadap hasilnya (Arikunto, 2020:10).

Menurut Sugiono 2005 penelitian kualitatif yaitu mengkaji perspektif partisipan dengan strategi – strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Dengan artian peneliti Kualitatif tersebut merupakan suatu penelitian yang di gunakan untuk meneliti pada kondisi suatu objek.

Dari pertimbangan diatas, peneliti akan memfokuskan untuk meneliti Pola Komunikasi Organisasi Remaja Masjid Al-Furqan Desa Sampiran Kec. Talun Kab. Cirebon. Sedangkan spesifikasi penelitian ini adalah deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan fakta secara sistematis sehingga lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan.

2. Pendekatan Penelitian

Studi kasus merupakan studi yang mendekati pada suatu kelompok orang atau peristiwa. Teknik ini hanyalah sebuah deskripsi terhadap individu. Sebuah studi kasus adalah sebuah puzzle yang harus dipecahkan. (bungin 2007: 132)

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah studi kasus adalah uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek seorang individu, seorang kelompok, suatu organisasi (komunitas) suatu program, atau suatu situasi sosial (Mulyana 2013 :201)

Pendekatan studi kasus pada penelitian ini sangat membantu peneliti untuk mengetahui apa saja yang terjadi di dalam seseorang khususnya Pola komunikasi organisasi remaja masjid al-furqan dalam membangun loyalitas anggota di Desa sampiran kec. Talun kab. Cirebon.

3. Sumber Data

Sumber data menurut Lofland sumber data utama yang ada dalam penelitian kualitatif adalah kata – kata dan tindakan,selebihnya adalah tambahan seperti dokumentasi (Moleong, 2012:157) Sumber data yang digunakan meliputi sumber data primer dan sekunder yaitu (Rinanda, 2016 hal : 8 [Online]) :

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang melalui prosedur dan teknik yang berupa interview, observasi, ataupun instrumen yang disusun sesuai dengan tujuan peneliti.

Data primer dalam penelitian ini berupa dari observasi terkait pola komunikasi Organisasi Remaja Masjid Al-Furqan Dalam Membangun Loyalitas Anggota, bentuk – bentuk dari loyalitas anggota, dan cara membangun Loyalitas Anggota terhadap suatu kegiatan bersama infroman yang behubungan dengan penelitian diatas.

2. Data sekunder

Data sekuder adalah sumber data dalam penelitian ini adalah data tambahan atau data lengkapan yang sifatnya melengkapi data yang sudah ada. Dari penelitian ini sumber data sekunder adalah buku, jurnal, internet, skripsi dan dokument yang mendukung penelitian ini.

Data primer dalam penelitian ini berupa data-data dari internet, file-file, foto, video yang berkaitan dengan Pola Komunikasi Organisasi Remaja Masjid Al-Furqan dalam Membangun Loyalitas, Bentuk- bentuk loyalitas anggota dan Cara Membangun Loyalitas anggota

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik untuk mengumpulkan data –data untuk penelitian dengan setting ilmiah, dengan sumber data primer daopat di lakukan dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi (Hasbul, 2014, hal. 19[Online]):

a. Observasi

Observasi adalah metode yang digunakan peneliti untuk mengamati atau melakukan pengindraan langsung terhadap suatu kondisi, situasi, proses, aktivitas dan perilaku yang dianggap

peneliti dapat digunakan sebagai data pelengkap. “observasi atau pengamatan langsung untuk jenis penelitian kualitatif”.

Dalam pengamatan ini penulis melakukan pengamatan serta mengikuti berlangsungnya pola komunikasi organisasi remaja masjid al-furqan, objek penelitian mengenai keadaan yang sebenarnya terjadi di lokasi penelitian yang berkaitan dengan pola komunikasi organisasi remaja masjid al-furqan dalam membangun loyalitas anggota.

b. Wawancara secara mendalam

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara secara mendalam dengan ketua remaja masjid, dan salah satu anggota remaja masjid Al-furqan Desa Sampiran kec. Talun kab. Cirebon.

Wawancara secara mendalam ini adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang akan di wawancarai. Dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relative lama. Dengan demikian kekhasan wawancara mendalam adalah keterlibatannya dalam kehidupan informan (Bugin, 2010: 108)

c. Dokumentasi

Dokumentasi dapat mengungkapkan bagaimana subjek mendefinisikan dirinya sendiri, lingkungan dan situasi yang di hadapinya suatu saat. Dalam penelitian ini peneliti mencari dan mengumpulkan data baik berupa foto maupun catatan, buku, dan arsip – arsip tertulis lainnya yang terkait dengan masalah peneliti.

5. Informan penelitian

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi dari latar belakang penelitian, adapun informan yang terlibat dalam penelitian ini adalah:

No	Nama	Jabatan
1	Roni	Ketua Remaja Masjid Al-furqan diDesa Sampiran
2	M. Arief	Wakil ketua Remaja Masjid Al-furqan
3	Sahrul	Anggota Remaja Masjid Al-furqan
4	Zaetun	Anggota Remaja Masjid Al-furqan
5	Siti Inayah	Anggota Remaja Masjid Al-furqan
6	Anggi	Anggota Remaja Masjid Al-furqan

6. Teknik Analisis data

Setelah data terkumpul dengan lengkap, maka langkah selanjutnya adalah analisis data. Lexy J.Moleong dalam bukunya Metode Penelitian Kualitatif. Pada Tahapan teknis analisis data yang peneliti gunakan adalah dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, data ini merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan suatu data, mengorganisasikan data, kemudian memilah-memilahnya satuan yang bisa dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipeajari, dan memutuskan apa yang dapat diberikan kepada orang lain (Hasbul, 2014, hal. 19 [Online]).

Maka dalam penelitian ini adalah penelitian Kualitatif maka analisis data dalam penelitian ini sudah dapat dilakukan semenjak data diperoleh dari lapangan. Hal tersebut agar data yang didapat tidak tekena macam-maca, pengaruh, antara lain pikiran peneliti, karena apabila terlalu lama bari di analisa dikhawatirkan data akan menjadi kadaluarsa.

Adapun aktivitas dalam analisis data, yaitu: *data Reduction*, *Data Display*, dan *Data Verification*. Adapun penjabarannya sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi Data merupakan pengumpulan data-data setelah melakukan penelitian di lapangan. Untuk itu, perlunya analisis dengan cara reduksi data. Reduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya.

2. *Dsplay* (penyajian data)

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang sering digunakan dalam penelitian kulitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. *Conslusion Drawing Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman yang dikuurif oleh sugiono adalah penarikan kesimpulan dan verivikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan

Berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.

Kesimpulan diakhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggung jawabkan. Secara sistem skematis proses analisis data menggunakan model analisis data interaktif Miles dan Huberman. (Miles dan Huberman, 1992:16)

G. Sistematika Penulisan

Agar memudahkan pembahasan mengenai penelitian maka dengan ini peneliti akan membahas permasalahan yang akan di bahas peneliti membagi atas beberapa bab dan suku bab. Adapun rincian dari kelima bab penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bab 1: Pendahuluan

Bab satu merupakan pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang, pembatasan masalah, pembatasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, metodologi penelitian dan sistematika penelitian.

2. Bab 2 : Landasan Teori

Bab dua menguraikan landasan teoritis atau pemikiran yang memberikan pengertian mengenai pola komunikasi organisasi, pengertian remaja dan pengertian loyalitas.

3. Bab 3 : Metode Penelitian

Bab tiga ini tentang metode penelitian dan lokasi penelitian yang digunakan penulis dalam melakukan suatu penelitian. Dan bab ini akan di jelaskan tentang sumber data, teknik pengumpulan data.

4. Bab 4 : Hasil penelitian

Bab empat menguraikan tentang temuan penelitian dan pembahasan hasil sesuai dengan rumusan masalah yaitu : (1) Bagaimana pola komunikasi organisasi remaja masjid al-firqan dalam membangun loyalitas anggota (2) bagaimana cara membangun loyalitas anggota remaja masjid al-furqan dalam mengikuti dan menjalankan suatu kegiatan (3) bagaimana bentuk loyalitas anggota remaja masjid dalam mengikuti dan menjalankan suatu kegiatan.

5. Bab 5 : penutup

ini merupakan penutup yaitu peneliti menyimpulkan dari hasil penelitian dari kemudian memberikan saran – saran

